

南 聲 南

HARGA ABONNEMENT:
 Indonesia 3 boelan 3.50
 Bajar boelanan saboelan 1.20
 Loear Indonesia 6.-
 Abonna. paling sedikit 3 boelan.
 Pembayaran lebih doeloe.

TERBIT SABEN HARI, KETJOEALI HARI MINGGOE DAN HARI RAJA.

Directeur - Hoofdredacteur: OBI KIE HOK.
 Administrateur: TAN SIN KOEAN.
 Bureau Redactie en Administratie: Gang Besen 7, - Telf. No. 1815.

HARGA ADVERTENTIE:
 1 regel 40 cent, boeat satoe kali
 moeat paling sedikit harga f 4.-
 Berlangganan di itoeng tarif
 lebih moerah.

N.V. Elect. Drukk. sh. Tan Sin Koean Semarang

Chang Jr. toeroen tangan.

Apa perdamaian bisa berdjalan kekal?

Kawat-kawat yang dimoet dalam ini soerat kabar ada mewar taken, bahoea Chang Hsueh Liang soeda tjampoer tangan dalam paeperangan antara fihaknja pamerenta Nanking melawan Yen Hsi Shan dan Feng Yu Hsiang. Ramalan yang dimoetaken berkali-kali dalam ini soerat kabar, bahoea Chang Jr. aken terdjoeknen diri dalam api perang sasoeandja nanti dateng koetika jang bagoes bagi dirinja, njata sadja ada bener. Soeda lama orang taoe, Chang Hsueh Liang berlega maoe tinggal netral adalah maksoed jang sabatoelnja, ia hendak toenggoe salah satoe fihak poenja kepajahan, aken lantas barengin toeroet mengempeoer soepaja paeperangan selesih dengan sampoerna dan pada fihak jang menang, jang djoega tentoe pajah keadaannja ia bisa goenaken paksaan boeat minta pembagian kaeoetengan.

Tapi ini kali perkara tida sam pe berdjalan begitoe djae, sebab Yen Hsi Shan jang kepalken ba latantara Shansi dengan lekas soe da menjatakan soeka dami, dan dengan zonder banjak tjerewet ia tinggalkan Peiping dan Tientsin, kadoea kota mana sekarang terpegang dalam pengeroesannja pembesar-pembesar dari Manchuria.

Tjoema dari fihak Feng Yu Hsiang, Chian, Kai Shek, belon ada ditrima kabar, apa ia orang djoega begitoe gampang trima baik Chang Hsueh Liang poenja gertakan boeat bikin abis itoe paeperangan dengan begitoe sadja.

Menjerahnja Yen Hsi Shan poen kita rasa boekan dengan satoeoesnja hati. Kita lebih pertjaja ia soeda toeroet kainginnanja Chang Jr, lantaran ia meliat tida banjak kans bisa kalakhen pada tentara moesoeh, sedeng roepanja pada Feng Yu Hsiang ia djoega ada poenja gandleran hati jang ia tida bisa oemoemken, sabagitoe lama Feng masih dianggep sebagai ia poenja kawan sariket.

Dari doeloe moela djoega di antara pemimpin-pemimpin militair di Tiongkok ada terbit saling tjemboeroe, dan ini tida menerbitkan orang poenja rasa heran, djika nanti satoe waktoe Yen dan Feng saling perang sendiri.

Kita lebih pertjaja, lantaran di bebrapa tempat tentara Shansi dan pasoeakan Kuominchun (tentarantja Feng) dapat labrakan seroe maka sebab keada'an soeda terlaloe soeker, Yen laloe trima perbaik sadja Chang Hsueh Liang poenja voorstel perdamaian, jang disertaken dengan persiapan pasoeakan perang jang complete.

Ini semoea ada mengendjoeken, jang anaknja Chang Tso Lin djoega sampe tjerdik boeat mengerti bagaimana ia moesti bereroesian sama pemimpin-pemimpin militair kolot itoe.

Dengan halnja Yen Hsi Shan boleh dibalang perkara soedah djadi beres. Yen poenja tentara soedah ditarik moendoer dari Pei-

zoek tentang lekas poelangnja Hatta.

Sabagi saksi ada dihadepken djoega mr. Roskott. Ini saksi kasih keterangan, ia soedah diwadjibken saring soerat-soerat jang dapat dibeslag di Bandoeng, sedeng mr. Jongmans diwadjibken dengerken katerangannja mr. Iskag. Ternjata bahoea terdakwa bersalah melanggar art. 153 bis. Telah diambil poetoesan boeat dengerken katerangannja saksi-saksi dari Pameungpeuk, jang semoea kasih keterangan sama sebagai terseboet dalam proses-verbaal dari ass-wedana dari Pameungpeuk, katjoeli Adinata. Katerangannja saksi-saksi djadi tali pengendjoek boeat dibikinnja papreksaan dalam tempat-tempat laen, dimana ada berdjari deedeel P.N.I. Ambtenaar-ambtenaar B. B. Boemipoetra itoe waktoe dikasih taoe bagaimana moesti lakoeken papreksaan, sedeng marika wanti-wanti dipesen aken djangan goenaken paksaan. Semoea saksi jang soedah denger katerangannja oleh ambtenaar-ambtenaar B. B. Boemipoetra soedah didengerken lagi katerangannja oleh mr. Roskott, dan semoea tetepin masing-masing poenja keterangan.

Kamoedian semoea katerangan itoe dibatjaken di depannja terdakwa. Melaenken Jr. Soekarno dan Gatot jang kasih satoe lijsd dari saksi-saksi a décharge, jang semoeanja soeda ditanja dengan disaksikan oleh mr. Roskott. Sapoeloe hari kamoedian marika itoe didenger lagi katerangannja atas sepoeloe vraagpunten, jang dikarang oleh terdakwa-terdakwa. Katerangan-katerangan itoe aneh gali tjotjok satoe sama laer.

Lebih djae saksi kasih katerangan, koetika dalam boelan Agustus, 1929 ia dibantoeken pada kurur-generaal ada ditrima satoe kali perkara, jang moedjoek tentang tersijnja aken dari pembontakan jang sitoerjah dalam taon 1930. Di pada didandjiken kabebasan laer hapoesken dienst desa dan deedeel pakerdjatan dienst, sehoea ditjeritaken djoega bantoe orang-orang Blanda sedikit tempo aken tinggalkan Jawa.

Papreksaan taon 1929 djoem-bertanjar-kabaran itoe djadi aneh banjak, sedeng lebih penggelasasoeandja di bikin warnja laer roema-roema teroebrenti kabar-kabaran itoe djadi dari itoe dak. Sabagian besar dari kabar-kabaran datengnja dentie di Tengah, dari residensi Cebor yang doeloe, Saksi tida dan dari Sumatra, sa'an jang ia dapatken perabikin papreksaan pakerdjatan aken paksaan ada digoenaditida bisa. Lebih djae ia soembernja tin dari mana jang tersiar kabar-kabaran njang perang ny bakal terbit-pasti dalam nama saksi taoe namanja Jr. Soekarno itoe diseboef-seboef tida perna Pembela, toeroet saksi brangkalah, tanja apa siapa maka soe atas titah penggledahan lakoeken itoe penangkapan papreksaan dan pemimpin pergetatan pemimpin-pemimpin itoe tida aken oleh

bertempat diroemah komedie Pasar Pon moelai djam 9 malam.

Perkawinan bangsawan. Telah kedjadian perkawinan bangsawan poetrinja K.P.H. Hadiwidjojo dengan Mr. Dr. Soebroto koetika malam Kemis j.l. dengan oepatjara adat Kraton. Malannja Djoemahat Sri Soesoehoenan datang mertamo ka roemahnja K.P.H. Hadiwidjojo dengan Ratoe Mas.

Pada malem itoe di roemahnja K.P.H. Hadiwidjojo telah diadakan perdjamoean main kertoe. Dalam perdjamoean mana ada tertampak Gouverneur dan semoea B.B. ambtenaren di Solo dan beberapa bangsawan Kraton.

Pertoendjoekan Serimpi dan Wireng telah dipertoendjoekan djoega. Djam 1.30 malem perdjamoean itoe boebaran.

Hari saptoe j.l. penganten Mr. Dr. Soebroto dengan istrinja telah tinggalkan Solo poelang ka Soerabaja dengan sneltrein djam 8 pagi dari Solo.

Brangkatnja marika ka station soedah dapat kehormatan besar. Sesampennja di Soerabaja itoe penganten baroe moendjoek ka roemah Regent dimana malannja diadakan djoega perdjamoean.

Lagi perkawinan bangsawan. Perkawinan bangsawan jang pertama jalah poetrinja K.P.H. Hadiwidjojo soedah berachir. Sekarang berganti nanti tanggal 25 October depan berganti akan dilakoeken perajaan poela boeat kehotmatannja doea poetrinja K.P.H. Mangkoedjningrat.

Poetri pertama akan dapat R. Sadarog seOrang pemoea Opzichter Klas I dari B. O. W. Betawi dan poetri kedoea dapat R. M. Ng. Wiratmodjo poetrinja R. M. H. Josodipoero jang dalam dienst keradjaan Kraton. Boeat perkawinan mana djoega akan diadakan perdjamoean besar setjara adat perajaan Kraton. Program langkep tentang soal ini aken moesoel.

Sesoeahnja perajaan ini berachir kembang poetrinja Ryksbestuurder K.P. Djojonagoro akan dikawinken dengan Mr. Wirjono Prodjoedjoro, voorzitter Landraad di Poerwodjo. Perajaan ini akan terdjadi nanti boelan November depan dengan adat oepatjara seperti adat kraton.

Kembali sesoeahnja perkawinan ini rampoeng, dalam boelan November djoega poetrinja R. M. H. Widaningrat akan dikawinkan dengan R. M. Ng. Atmodjojo seOrang bangsawan dalam dienst Kraton poetrinja marhoea K.P.H. Praboehamidjojo. Demikianlah boelan October dan November ini di Solo akan terdjadi pesta-pesta perkawinan bangsawan tiga kali.

10 orang Tionghoa jang tersangka tjampoer propaganda Merah jang berasal dari Singapore. Boekannja moestail kaloe politie dapatken kisikan bahoea masih ada banjak orang-orang jang tjampoer itoe gerakan, maka dilakoeken itoe penggrebakan.

Papreksahan berdjalan toeroes sampe poekoel 12, orang-orang jang dibawa ka kantoor politie aken didenger pengakoennja (H. P.)

Middenstand Indonesiers. Berhoeboeng dengan perdjalannnja edeleer Djajadiningrat ka Djawa Tengah, goena kaperloean Middenstandscommissie, dalam organ de Middenstand tantara lain-lain kita batja seperti brikoet:

Maskipoen dibebra daerah oepama di Djawa Tengah dan dibebra kota dipasisir Lor dari Jawa ada middenstand Indonesier, tapi middenstand Indonesiers oemoennja tida berarti.

Ini sasoeogoenja ada mengheranken, sebab pemakean barang, toeroetama manufacturen, sebagian besar ada boeat rekeninnja pendoeoek Indonesiers. Bisa diharep bahoea dalam pergoaelan idoeep Indonesiers sendiri nanti aken moentjoel pakerdjahan, jang aken atoeer distributie dari barang kaperloean idoeppnja sendiri.

Kaloe menginget pada economie, satoe middenstand Indonesiers bisa djadi sekali diadaken. Tapi ia poenja soesoenan economie di ini waktoe masi lembek. Banjak sekali Indonesiers jang dalam satoe taon penghasilannja ada dibawah doea ratoes roepia, dan tjoema sedikit sekali ada mempoenjai pendapatan lebih dari tiga poeloe riboe roepia sataonnja. Ini ada satoe constitutie economie jang lembek, sebab tida ada middenstand.

Pembetoelan aken terdapat dengan adaken tindakan jang dilakoeken setjara systematisch jang dengan berbareng ditoeedjoeken boeat perkoeatan bagian jang lembek.

Tapi kaloe dilakoeken tindakan-tindakan itoe, orang troesah harpe dapatken rendament economisch dalam tjoema lima atau sapoeloe taon sadja, orang haroes inget pada hal-hal jang menjangkoet psychologie. Ini ada tindakan-tindakan jang aken djadi baiknja toeroenan dihari kamoedian.

Boeat di ini waktoe, organisatie dari middenstand Indonesier ada perloe sekali.

„Tiong Hoa” bikin vergadering.

Berhoeboeng dengan hoekoeman jang didjatoehken oleh Soerabaja Voetbalbond pada G. & S. Vg. Tiong Hoa di Soerabaja, jaitoe dalam tempo lima boelan, djika di bikin pertandingan di tanah lapangnja Tiong Hoa publice dilarang menonton, ini disebabken dari terdjadnja perklaian antara penonton Tionghoa dan Blanda, dimana satoe Blanda jang boeka moeloe besar koetika di bikin pertandingan antara Tiong Hoa dan Excelsior dengan menghina kebangsaan Tionghoa, oleh satoe penonton soedah dipoekoel knock-out, pada hari Minggoe j.l. soedah dibikin satoe algemeene vergadering oleh G. & S. Vg. Tionghoa di Tionghoa veld. Orang-orang jang dateng di itoe vergadering ada loear biasa banjaknja. Vergadering dimoelai djam 10 pagi dan dipimpin oleh toean Liem Tjhioe Kwie.

Ternjata soeata-soeata jang gemper tersiar diloearan, sebagai jang dimoet dalam pers Tionghoa di Soerabaja bahoea orang banjak setoedjoe aken G. & S. Vg. Tiong Hoa kloear dari Bond tida ternjata dalam itoe vergadering.

Dalem itoe vergadering hari Minggoe melaenken ada toean

Djaga Toean poenja Mata



Mintalah pendjagaan dari Semarangsche Optisch-Mechanische Industrie

W. KLEIN-OPTICIEN
 BODJONG 32
 Telefoon 1977

Tan Kiem Tjiang dengan dibantoe oleh toean Tan Thoo Tjaj jang minta soepaja „Tionghoa” kirim protest pada S. V. B., dan djika dalam tempo 10 hari tida dikasih djawaban jang memoesaken, jaitoe artinja kaloe protestnja „Tiong Hoa” tida diperdoeliken, lantas minta kaloeer sadja dari Bond. Selaeannja itoe doea toean tida ada laen orang poela jang kapingin soepaja „Tiong Hoa”, oendoerken diri dari S. V. B.

Sasoeahnja dibikin penoeakaran pikiran achirnja vergadering moefakat boeat srahken itoe perkara dioeroes oleh bestuur „Tiong Hoa”, jang nanti bersama laen laen perkoempoelan voetbal di Soerabaja jang aken diminta oleh „Tiong Hoa” aken madjoeken protest dalam algemeene vergadering dari S. V. B. terhadep pada hoekoeman jang telah didjatoehken pada „Tiong Hoa” itoe. Bagimana hasilnja itoe protest dan bagaimana nanti aken diambil tindakan lagi, semoea teresah pada bestuur „Tiong Hoa” sadja.

Dari kalangan goeroe Tionghoa.

Pembantoe S.T.P. kabarken: Dilepas dengan hormat. Kita dapat kabar dari insider, bahoea toean Khouw Kee Toan, goeroe pada H.C.S. No.1 di Buitenzorg dapat poetoesan pindah dari tempat terseboet ka Blinjoe (Banka), lantaran ia ada kebratan dan djoega pendoeoek Tionghoa Buitenzorg ada kirim rekest pada departement van Onderwijs en Eeredienst, boeat minta itoe poetoesan dibatalken dan toean terseboet ditepken sadja boeat kerdj di Bogor, soedah tida mengasih hasil, althans atas marika poenja rekest tida dapat djawaban apa-apa, maka dari sebab itoe toean Khouw Kee Toan soedah minta lepas sebagai goeroe. hal mana djoega telah kedjadian, moelai 9 September j.b.l.

Toean Khouw ada saorang jang banjak kerdj djoega bagi Kong ek di Buitenzorg. Maska ia soedah tida kerdj pada H. C. S. ia aken tingal tetep di Bogor. Kita dapat kabar, bahoea ia aken madjoeken soerat pada Bestuur dari sekolah Zending, soepaja ia bisa di tempatkan pada Holl-Chin, Zendingsschool di Buitenzorg. Bestuur perkoempoelan terseboet, berdjandji kaloe ada lowongan, nanti aken trima itoe perminta'an. Inilah jang diharep oleh toean Khouw dan djoega oleh pendoeoek Tionghoa di sana.

INDONESIA

Ir. Soekarno c. s. di depan Landraad.

(Samboengan Nan-Sing kemaren)

Saksi Soedjadi menerangkan, ia tida tjampoer lagi sama oeroesannja P. N. I., sampe dalam taon 1929 ia kombali di Batavia, dimana kamoedian ia ambil bagian lagi dalam P. N. I. Saksi sangkal jang dari Holland ia kena dipengaroechin boeat diriken ia poenja fonds.

President bilang, dalam vooronderzoek saksi kasih katerangan

tentang adanja „Studiefonds afdeeling Batavia”, lebih djae bahoea „Mohamad Hatta belon kirim peritoengan pada bestuurnja itoe afdeeling”

Saksi bilang, itoe waktoe orang salah seboet satoe „Batavia-Studiefonds”, itoe fonds adalah P. N. I.-fonds djoega. Dalam vooronderzoek saksi seboet „Hattafonds”, sebab Hatta ada minta pinjem pada saksi oearng f 750 boeat ongkosnja ia poenja studie. Oeang boeat itoe telah dapat dari oeroenan dan dikemoepel sama fonds jang saksi oeroes. Saksi tetepken ia poenja katerangan jang dibriken dalam vooronder-

Vorstenland

Dari Solo Corre... „Banaspati” kabarken... Diendoerke... djoekan dari Comb... wewang amal seperti... dikabarkan nanti tanggal... October, moeroeroe... vergadering koetika... diendoerkan satoe... dihari Kemis... tanggal 2 dan 3 October... poen terjitanja tetap... laroeng boeat malam... Hanoman Doeto... kedoea Pertoendjoek

Kamerdika'an Soeara.

Penjoeloeh Semarang bekerdja.

Segala mahloek didoena seanteronja pasti sama mengakoei, bahoea dengan djalang bersatoe itoe sepertinja djalang moengil goena djaga keslametan, dan menimboelken satoe kakoeatan jang dapet mengagoemken dari besarnja dan sentosanja. Semoea orang dapet berkata, bahoea bersatoe dan berkoempoel djadi koekat sedeng berpisah-pisah djadi lemah — Menjinget goenanja persatoean itoe, kendati dalem theorie atawa dalem praktikj dengan bewijs-bewijs jang tjoekoop, amat besar sekali kegoena'annja, sebab itoe saja merasa besar hati sekantun dan sijmpatik betoel-betoel atas keniatan dan kemaksoedan „Penjoeloeh Semarang”, jang akan mempersatoeken segala perkoempoelan cooperatie dalem kota Semarang, jang memang soedah merti djamoer toemboehnja, sampe bilih dikata, asal tiap-tiap kompoeng soedah terdiri itoe cooperatie.

Kenjatan Penjoeloeh jang wadib dibokeai topi ini, seperti jang termowat dalem Nan-Sing hari Saptoe kemaren dalem lembar kedoea, saja pertjaja, kaloe kenjatan dengan djalang mempersatoeken Cooperatie 2 itoe dapet berlakoe, sedeng mendapat pimpinan jang bagoes dan diorganisasierd jang koewat, maka kemoedjoean di Semarang tentang economische-stelsel akan madjoe dengan langkah jang tjepet. Dengan tidak gampang diroeboehken oleh saingannja.

Tetapi ach! kok ada tetapijnja, kendati Penjoeloeh Semarang itoe terdiri dari orang-orang jang intelekt, dan kenjatan Penjoeloeh jang bagoes ini, saja berwas-was dalem hati ma'allah. kaloe itoe kenjatan tjoma tinggal niat sadja, atawa boeat perkakas [middel] goena popularken nama Penjoeloeh Semarang.

Kaloe saja sampe berkata jang begini, boekannja saja ada menaroeh kebentjan terhadap Penjoeloeh Semarang, dan boekannja saja bermaksoed menghina kepada intelektuelen dalem kalangan Penjoeloeh, itoe semoea boekannja maksoed sja, dan lagi tjaba boleh djadi, menginget bahoea saja ini tjoma orang biasa sadja nota bene orang setalenna. Saja bilang begitoe, disebabkan tjaranja bekerdja Penjoeloeh jang soedah soedah itoe sangat memiloeken hati sagolongan besar pendoekoek di Semarang, sebab semoea iniatiefnja tida disertai dengan organisatie jang tjoekoop, hampir semoea boleh dikata terlantar. Soepaja orang djangan menoedoech kaloe saja ini bilang omong kosong, tjaba dilihat bagaimana keadaan clubgebouw jang soedah lama dikerdjaken oleh Penjoeloeh? Bagimana tentang woekerbestrijding jang soedah kerap kali disindir oleh penoelis-penoelis dalem Nan-Sing ini? Bagimana boewahnja aken mempersatoeken particuliere scholen - Apa kabarnya Nationalfonds? enz. — enz. itoe semoea sampe sekarang tinggal adem sadja. Ja! tetapi ada djoega jang berboewah, jalah persatoean voetbalbond Indonesiers, tetapi kaloe dipikir ini iniatief keloeat dari toedjoean

Penjoeloeh. Adapoela jang berboewat dengan setjepet-tjepetnja, jalah a f 15 den toelisan: vijftien pop, boewat biefstuk completeet di restaurant baroe-baroe ini, tetapi soedahlah, tidak perloe banjak tetapijnja. Maka dengan ini keterangan semoea, djangan disangkannja kaloe saja aken membeber keboesoekan Penjoeloeh Semarang, sekali-kali tidak, tjoma sebagai satoe injectie, biarlah itoe perkoempoelan Penjoeloeh Semarang satoe-satoenja perkoempoelan di Semarang jang sanget actief boewat mempersatoeken segala hal, dapet lah sedar dari koerang baiknja tjaranja bekerdja, jang kaloe diteroes-teroesken, bisa bikin katjelenja publik oemoem, jang keda'annja ini waktoe masih tebal kepertjaja'annja terhadap kepandjaja, disebabkan silaoe kepada nama-nama jang mentereng jang bertjokol didalem lingkoeangan Penjoeloeh.

Maka menginget ini semoeanja, kaloe memang Penjoeloeh Semarang soenggoeh-soenggoeh aken menjatoeken cooperatie's itoe, dengan tida disrtai maksoed laen jang selip, maksoed mana kendati tida kelihatan, tetapi sebagai djeljnja maka sebelon wakil-wakil dari cooperatie's itoe berkoempoeh, seharoesnja Penjoeloeh Semarang, mepeladjadi doeloe:

- a. tentang keadjaan cooperatie-cooperatie masing-masing.
- b. keberatan-keberatan dan keoesahan-keoesahan mana jang dikira dapet merintang djalannja persatoean dalem cooperatie's, itoe, dan bagaimana tjara membrantasnja.
- c. Organisatie jang mana jang dipakenja, soepaja jang akan dipersatoeken itoe dapet menoedjoenja.
- d. Penjoeloeh Semarang haroes menjidjaken tenaganja dan kekoewatannja, dengan soeka memimpin djalannja persatoewan sehingga dapet beres betoel.
- e. Dan lain-lain.

Singkat kata, Penjoeloeh Semarang haroes berani dimoecha dan menangoeng risiconja tentang adanja persatoewan cooperatie itoe. Sebab saja inget, kata orang jang boleh dipertjaja, koetika Penjoeloeh Semarang aken mempersatoeken particuliere scholen itoe, dia tida bersedi' apa-apa tida soeka mendjadi keda'an' masing-masing sekolah. dan tida soeka njelidiki keberatan' jang ada dimasing masing fihak, sehingga maksoednja itoe setelah mendapat tabrakan dari kanan kiri, sampe sekarang tidak moentjoel lagi kehendaknja ali-as koebra. Soepaja persatoewan cooperatie's ini djangan sampe kedjadian seperti halnja particuliere itoe, hareplah Penjoeloeh Semarang dapet sedar, dan soedah mateng betoel-betoel kejakinnanja, biar djangan ada orang jang keliroe sangka, lantas kata: jang Penjoeloeh Semarang itoe tjoma berkapitaal: soewara sadja, atawa Penjoeloeh tjoma djadi: djoeroe nasehat.

Kaloe Soerabaja pegang tegoech leuze-nja; Vacta non Verba djanganlah Semarang bertjokol dalem lawannja; Verba non Vacta nota bene: Banjak soewara tida soeka bekerdja. Sajang!!!

Perhatiken dan sedar, kaloe maoe sedar. Tjamboek.

dari kaoem nationaal - socialist oleh communist Albrecht Hohler dengan satoe tembakan revolver. Dengan bantoeannja laen - laen communist dan prampoean toekang sewaken kamar Hohler soedah masoek dalem kamarnja Wessel.

Bersama Hohler ada lagi 17 orang lain jang doedoech dibangkoe persakitan, antara siapa ampat prampoean, jang didakwa toeroet tjampoer tangan dalem itoe perkara boenoe ltoe perkara boenoe doeloe terbitken kagemperan besar dan orang banjak bilang itoe pemboenohan di lakoeken kerna sebab-sebab politik, lantaran Wessel dalem kalangan nationaal-socialist ada pegang kadoedoekan penting.

—o—

TOEAN-TOEAN SOEDAGAR BOB kretek sigarettan kasi oentoeng bagoes. jang tetep bagi jang djoel.

Mintalah katerangan dan tjonto pada: Tabak-industrie DEKAKA Salatiga—(Java).



MELKERIJ

Mevr. TAN PING SIEN
Kalikoping - Semarang.

Selaloe lever soesoe sapi jang seger dan toelen betoel. Perminta'an langganan hari biasa boleh telefoon No. 1015 dari djam 8 pagi sampe 5 sore, seliwatnja djam 5 sore dan hari Minggoe atawa hari raja boleh telefoon No. 1878.



Saksiken kita poenja toko terseboet di bawah

Horloge Handel en Zilver Werken **S. M. BAHROEN** Pasar Djohar No. 111 — Semarang. Ada djoel Horloge boeat di kantong dan boeat di tangan dari Mas, Perak Nikel en Doble dan Rante Horloge dari Mas, Perak Nikel en Doble dan Lontjeng roepa-roepa Model besar dan ketjil dan lontjeng Weker banjak matjem - matjemnja.

Boeat Voetbal pompa merk jang terkenal dan Mon sedia roepa-roepa ketjil dan dan djoega sedia Reserve better merk Dunlop merk Continental dari harga melawan.

"KAWIT" SALATIGA

BROOD & BESCHUIT BAKKERY

GEDEPONEERD MERK

LEKAS DATENG Siapa jang belon dapet **LEKAS BELI.**

Briefkaart dari: **FILM BITJARA**

Trima lebih dari **400 matjem:**

Seperti dari film Pagan Love Song: Anna May Wong: djoega danseres Anna Pavlova jang soeda pernah dateng berdansa di Pasar Malem Semarang boelan Augustus 1930. Briefkaartenja kita sengadja pesen di Duitschland sekarang soeda trima.

Melingken di djoel boeat orang jang soeka djoel lagi, dan paling sedikit pengambiln 1000 bidji. Boeat beli koerang dari 1000 bidji kita tida djoel.

—|Harga ketengan 10 cents, per Briefkaart. —|

BARANG BAROE — BARANG BAROE

—|Lekas tjoba tentoe oentoeng. —|

Katranan harga pada: **Toko SECUNDO** Bodjong 33, — Semarang.

BOEKHANDEL S. M. BAHROEN Pasar Djohar No. 130 — Semarang.

Ada djoewal boekoe boeat di toko dan di kantoor. Serta sedia prabot toelis sampe tjoekoop. Dan sedia prabot boeat anak - anak sekolah kliwat dari tjoekoop. Sedia tas boeat sekolah dan tas tempat boekoe roepa.

Djoega bisa trima pesenan boekoe-boekoe apa Toewan poenja maoe, bikinan di tanggoeng baik dan koewat. Dari harga melawan lain - lain toko dan lain - lain firma.

Adres jang terkenal di antero Indonesia

TIKKERIJ dan BATIKHANDEL TAN KONG TIEN

Boegangan Telf. 1557 Semarang.

Berdjaga segala matjem kain batik jang kasar sampe jang aloes keloearan Djocja, djoega segala keperluan boeat batik, dengan harga melawan.

Trima djajaan Ngetjap, Njelep, Njoga dan babaran Djocja atawa Solo.

Segala pekerdjaan ditangoeng baik, serta sogat tida bisa loentoer dan Toean-toean jang babarken bisa dapet I bon persenan.

Menoenggoe pesenan dengan hormat.

gata dari constitutioneele dan democratische Mensjewiki, satoe organisatie jang ada perhoeboeangan sama Rus Poetih.

Pada Opgu telah dikasih titah boeat lakoeken papreksaan dari kerdja dan perboeatannja itoe organisatie.

Pemboenoech politiek. Pengadilan boeat oeroes perkara politik di Berlin pada hari Senen soedah moelai preksa perkara pemboenohan jang terdjadi dalem boelan Januari ini taon dilakoeken atas dirinja student dan pengarang Horst Wessel

FEUILLETON

Lie Pek Sin

Pendekar jang gaga-brani. Ditjeritaken oleh: **DJIE KIAT GIE.**

10). Sebagai berpikir dengan tida taoe keada'an jang bener, kabetoelan satoe prampoean toea lagi menangis di tertipan roemanja dan saban-saban kedengeran ia mengoetoe abis-abisan.

Lie Pek Sin laloe menghampiri, maski blon taoe apa adanja orang poenja kasedian, hatinja timboel pengrasa'an kasian. Lebi doeloe ia membi hormat kamoedian ia menanja:

„—Lo mama, apatah akoe boleh dapet taoe lantarannja kau menangis?”

Itoe prampoean toea dengan bengong meliatin moekannja Lie Pek Sin, sasoea diam menangis ia berkata:

„—Kongtjoe orang dari bilangan mana, apa tempatmoed di sana ada dikatoeliken dari negri poenja atoer-atoeran jang menjakitin?”

Bermoela Pek Sin merasa heran itoe prampoean toea bales menanja demikian, tapi sasoea menanjaken lebi djaoe achirnja ia baroe taoe sebabnja orang-orang itoe menangis. Itoe prampoean toea kasi katranan, ia tjoma poenja anak prampoean satoesatoenja, roepanja boleh djoega; anak itoe masi gadis dan toendjandj onkost roema tangga dengan

iapoenja pentjaran a melian mendjait, tapi pada hari jang laloe anaknja, b ora-pa gadis laen temenn itoe kampoeng djoega giring ka dalem kota soerken ka dalem harem Lebi djaoe itoe pramp kasi penoetoeran pand tentang atoer-atoeran dan resia dalem haremnja Go Te, hingga Lie Pek Sin begitoe djadi semingkin neng.

„—Kita orang sekal da sebagai tinggal biadah,” kata it toea. Kita orang adilan, sebalik sendiri pamer bagi katjil poean toea jang saharoes boeat kasian.

„Doelit apakah ini?” tanja

akoe poenja anak, tapi ia soeda dibawa pergi dengan tida dibri gadji atawa oewang pengidoepan, apatah djadinja djangan dirikoe ini

Seabisnja berkata begitoe, prampoean toea itoe lantans menangis.

„Radja tida ada poenja atoeran, rajatnja memang karembet dalem katjilaka'an” kata itoe orang moeda dengan menghiboer. „Hal ini tida tertampak oleh Mama sendirian, hanja pada semoea orang; begitoeelah memang nasibnja nenangiri jang tjilaka dan rajat jang rnaoeng di bawa banderannja bangsa.”

Sedeng kata begitoe, Lie Pek Sin rogo sakoenja, keloearken sendiri pamer rogo tail perak kasi pada itoe poean toea jang saharoes boeat kasian.

ang dikasi dengan heran.

„—Akoek soeka beriken itoe pada Lo mama boeat djadi onkost tamba loemajan,” kata Pek Sin.

„—Trima kasi!” kata poela itoe prampoean toea dengan sorot girang dan penoe dengan rasa soekoe.

Lie Pek Sin membi hormat dan sigra berlaloe.

Dari sitoe ia pergi ka laen kampoeng, di sana tida kedapetan orang menangis ditinggal anak, tapi ia denger ratapan rajat negri jang menjataken kasoesahannja dan laen hal jang kira kira tida perloe dioelanjn lagi.

Sampe sore, dengan penoe sama berbagi-bagi ingetan dalem kapalannja, baroe Pek Sin poelang ka tempat menginepnja.

V

Pertemoean jang tida didoega.

Selama berada di kota radja, tida brentinja Lie Pek Sin tjari daja oepaja aken bisa masoek ka dalem kraton aken sampeken kahendaknja. Ia soeda dapetken ketrangan betoel, setiap malem Goan Soen Te ada di kraton Tang Kiong tempatnja Tjioe Hoi, djoega ia soeda dapet taoe di sebla mana letaknja kraton terseboet.

(Aken disamboeng).

FEUILLETON

R. A. SRIWOELAN

Drama di Vorstenlanden
Di larang orang mengoetip ketjoeli dengan idinnja si pengarang.

Oleh **RAWAN.**

33
R. M. Sonto soedah tidak dapat mengkir lagi, ia mengakoe teores terang, dan mengataken poela kaloe tidak dapat membajar. Setelah itoe perkara dipoetoesken di Raad bangsawan Soerakarta, oleh sebab R. M. Sonto soedah terang pindjem oeng f 1000, dan tidak sanggoep mengombalikan, maka poetoesan itoe raad, ia dimasoeken dalem hotel prodeo 3 boelan lamanja, goena mengganti meloenasken pindjemannya.

Bekerdja di Semarang.

Koetika djam soedah mengoetaraken poekoel I siang maka kota Semarang amat ramenna. Didjalan-djalan besar amat banjak kendaran motor, deeleman, sepedo beratoes-ratoes banjaknja berdjalan tjepat-tjepat berselang selisih. Boenji toeter auto tida berhentinja, sebagai membri sjarat kepada segala orang berdjalan serta berkendaran an berhati-hati, djangan sampe terdjadi kesengsaraan. Segala moerid-moerid dimana-mana roemah sekolah telah keloeat poelang, naek sepedo berdjadar-djadar, roepa-roepanja tida mepoenjai chawatir kaloe terlanggar auto atawa deeleman. Penggawe penggawe Gouvernment ataupun particuleur telah poelang keroemahnja dari kantoer tempat pekerdjannja, ada jang naek auto ada jang naek deeleman, setengahnja berdjalan kaki sadja, menjoesoer ditepi djalan dibawah pohon asam djangan sampe terserang sinar matahari jang panas itoe.

Pada koetika itoe, maka adalah seorang pemoeda Indonesia sedang keloeat dari roemah sekolah klas doa Kintelan. Dengan naek sepedo ia telah menoeodjoe keoetara, melaloei koebroeran Bregota. Setelah sampe didjalan prapatan laoe belokken sepedanja menoeodjoe kampoeng Randoesari. Disitoelah tempat ia menjewa roemah. Serta pemoeda itoe sampai dikampoeng Randoesari, lantas belokkan djalannja keoetara, melaloei djalan jang ketjil. Maka keliatanlah seboeah roemah jang sederhana besar ketjilnja. Dimoeka roemah itoe ditanami berbagai-bagai boengah-boengahan, sebagai mawar, inai dan katjapiring. Didalam itoe roemah kelihatan poela perkakas roemah jang teratoer, tiap-tiap soeatoe terletak pada tempatnja. Didinding serambi moeka tergantoe gambar-gambar jang permai, kelihatan selaloe didjaga kebersihannja, tak ada dehoe melekat disitoe, dan ta'ada poela seboeah gambar jang miring letaknja. Seboeah djambangan dengan boengannja, terdiri diatas medja poelam empat segi, dikelilingi empat boeah koersi model baroe, jang tersedia menantikan orang jang akan mendoedoeinjanja. Lantainja jang selaloe disapoenna kelihatan amat bersih sebagai katja lajaknja. Itoelah roemah jang disewa oleh pemoeda kita itoe.

Betoeol ia beloem beristeri, tetapi ta'oeoka ia menoeompang kepada lain orang atau temannja karena difikirannja tidak dapat hidoep dengan merdeka, segala kemaean tidak dapat dilakoe-kannja. Lain dari pada itoe, memang ia ingin beladjar hidoep sendiri soepaja mengerti betoeol-betoeol akan oeroesan roemah tangga, mengetahoei soekarnja orang hidoep, jang achirnja laloe berhati-hati, tidak soeka memboeang-boeang harta jang ta'bergoena, sebagaimana pemoeda pemoeda lainnja.

(Aken di samboeng).

GRATIS

Abonnement baroe boeat bagian 4e Kwartaal (Oktober, November en Desember) bisa dapet trima ini Courant dari sekarang sampe pengabisan ini boelan dengan gratis.

Firma A. GAOS

Pasar Djohar— Semarang

Sedia roepa-roepa barang sampe tjoekoep.

Plaat laeoe dari film bitjara, snaar viool, mandolien, gitar Horloge dari-mas, perak, nekel boeat toean dan njonjah. Gra mophoon bermatjem-matjem model tasch dan pake tjorong Lontjeng Gong dan boenji prapatan. Perhiasan dari mas 22 krt. peniti, toesoek konde, kaloeng dan lain-lainnja. Rante horlogi dari mas, double, perak, perak bakar dan nekel, Katja mata boeat djalan of toelis. Wekkers besar, dan ketjil dan lain-lainnja barang beratoes matjem jang soesah diseboetken.

Datenglah toean-toean boleh menjaksiken. Loear kota boleh minta prijscourant bergambar dikirim dengan gratis.

Menoenggoe kedatengannja toean2 dengan hormat!

Koningin-Wilhelmina



BESCHRIJVING
Bekroond met de Gouden Medaille

AAN
MOECHAMMAD AJOEB

Graveur - inrichting en Reclame Bureau
MOECHAMMAD AJOEB
Kp. Tonjo Pontjol — Semarang

Trima segala pakerdjaan:
Bikin merk di atas barang perak dan mas.
Bikin letter di atas marmer dan papan boeat naambord dengan segala gambar-gambar.
Stempel koeningan boeat lak dan tinta.
Djoega bisa bikin portret di atas perak.
Menoenggoe pesenan dengan hormat.



KOFFIE OENSING

JANG TELAH KESOHOR
SEDAP dan ENAK
RASANJAJA

BOB

Kretek sigaretten
Enaki
Haroeni
Segelili

Kenapa Toean tida maoe isep sigaret jang lebih baik?
Tjolahan satoe BOB kretek sigaret, tentoe Toean dapet kepoesian penoeh!

Masoekennlah advertentie uillein
"NAN SING"
Tentoe Berhasil.

Firma SEM KONG HENG

MEUBELMAKER

Blakangkebon 15, — SEMARANG. — Telf. No. 1552

Adres jang baik dan moerah dari segala perabot roemah, bikin model sekarang jang menjenengken, kita soedia matjem-matjem marmer, katja roesia, katja almari, katja djendela, dari roepa-roepa koeran, ventilator, slot-slot koeningan, dan lain-lain perabot koeningan serta bersi, bagji kaperloean bikin roemah, toko, goedang djalan sebaginja, dengan harga pantes.

Mintalah katrangan pada kita,

OEN DJIEM HWAT

LOH HWA

Menjesel seamanja djato di blakang.

Boeat djaga soepaja Toean-toean djangan sampe tida bisa nonton pertandingan Loh Hwa lagi, seperti taon doeloe, jang sedikit hari lagi bakal koendjoengin Indonesia.

Boekan lantaran Toean-toean tida ada oewang boeat nonton, tapi lantaran Toean-toean poenja kepala mendadak poesing dan sakit, kepaksa Toean-toean misti oeroesken itoe niatan boeat pigi menonton.

Maka dari itoe baik sekarang Toean-toean soedia lebi doeloe.

Minjak Gosok tjap Baoeng (BIROEANG)

Jang soedah terkenal amat mandjoernja boeat mengobatin sakit kepala, soepaja Toean-toean bisa sampeken Toean-toean poenja kainginan jang moelia.

Ini minjak Gosok Tjap Baoeng (Biroeang) selainnja boeat mangobatin kepala sakit, poen sanget moestadjab sekali boeat mengobatin sakit:

Pilek, Batoek, Maboek, Noenta-moenta, Gigi, Bengkak-bengkak, Tjape, Meloewang, linoe enz.
Jang kleur Merah keras, jang Koening sedeng

IMPORTEUR:

Tan Eng Hwat en Tan Seng Tjiauw

Pekodjan, — Semarang.

Di mana-mana tempat ada Agensi

Obat Minjak Po Sing Joe

Minjak „NANAS” terbikin oleh

Tan Kah Kee & Co.



Soedah Pamerenta Nationaal lagi lakoeken doa kawadjaban penting: Satoe bikin bekoedajaan party dan satoe lagi mengoeroes verdrag-verdrag baroe.

Pertama bersihken party, ja itoe goena bikin koet fondamentnja dalem. Sedeng

verdrag-verdrag goena kepentingan loear.

Satoe negri misti mengoeroes itoe doa keperluan, dalem dan loear, begitoe

manoesia ada sanget perloenja boeat djaga diri.

Poenja tempat tinggal, makan dan minoem haroes didjaga dengan ati-ati: baik

peroet djika dapet hawa panas, maoepoen diloeat. Jjika dapet hawa dingin,

peroet orang badannja koerang sehat, tentoe keadaän soemanget koerang beres.

Soedah linjapken ini kita poenja kongsi ada bikin sematjem obat minjak jang mandjoer

di dipake segala penjakit dan bergoena besar.

Penjakit diloeat koelit

Bisa semboehken seperti koelit koreng, kena gigitan njamoek, toelang-toelang dan

at brasa pegel dan linoe, serta kepala poesing dan mata merasa tidak enak.

Penjakit dalem

Bisa semboehken penjakit demem, peroet moeles dan moentah-moentah.

Boeat djaga kesehatan, haroes misti simpen ini obat dalem roemah.

Terbikin oleh Fabrick,

TAN KAH KEE & Co.